

III. PROSEDUR PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal *classroom action research* (Wardhani Igak dkk, 2007 : 13). Menurut Arikunto (2010 : 58) yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik praktik pembelajaran dikelasnya. PTK befokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi dikelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju pada hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Adlan (2011: 4) menjelaskan PTK melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Makna setiap kata tersebut adalah sebagai berikut: *Penelitian*, adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah. *Tindakan* adalah suatu gerak gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilakukan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan. *Kelas* adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dan guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam ruang kelas saja, melainkan dapat juga berupa karyawisata, praktikum di laboratorium, atau belajar di tempat lain di bawah arahan guru.

B. Rencana Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di SDN 3 Datarajan Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. Alasan mengambil lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa penulis bekerja pada sekolah tersebut, sehingga dapat memudahkan penulis dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014 / 2015. Dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Pebruari 2015.

3. Subjek Penelitian

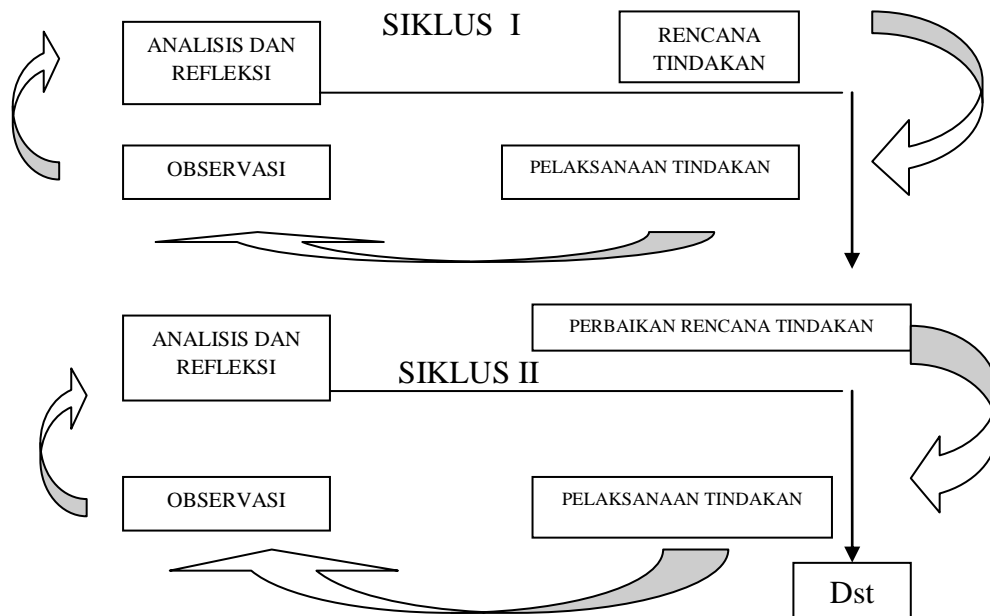
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Datarajan Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus, yang berjumlah 25 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, menurut Arikunto, Suharsimi (2010:3) mengemukakan “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Jadi PTK bisa dikatakan suatu tindakan yang disengaja untuk mendapatkan kegiatan belajar mengajar dengan hasil yang maksimal yang berfokus pada kegiatan belajar.

Prosedur penelitian dilakukan dalam bentuk pengkajian daur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan kesenambungan yaitu (1) perencanaan

(*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*) dan rekomendasi (*recomendation*). Adapun urutan kegiatan secara garis besar dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar 3.1 Spiral Tindakan Kelas (Aidin Adlan, 2011: 9)

Rancangan pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklusnya terdiri empat tahapan yaitu:

- Rencana tindakan, persiapan yang dibuat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- Pelaksanaan tindakan, guru peneliti mengajar dengan mempraktikkan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan.
- Observasi, guru peneliti dan guru mitra mencatat dan mengamati kondisi siswa mulai dari masuk kelas sampai berakhirnya jam pelajaran.
- Refleksi, hasil catatan guru peneliti dan mitra selama proses pembelajaran dianalisis, bila catatan yang baik dipertahankan dan ditingkatkan sedangkan catatan yang bersifat kurang baik dijadikan bahan kajian untuk siklus berikutnya, sehingga terjadi peningkatan hasil.

Tahap-tahap dari siklus tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran.
- 2) Menyiapkan bahan yang dibutuhkan pada model pembelajaran *cooperatif learning* tipe STAD yaitu:
 - a. Guru peneliti menganalisis silabus / kurikulum tingkat satuan pendidikan dan membuat rencana pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe STAD.
 - b. Guru peneliti menyiapkan materi pelajaran yang akan disajikan.
 - c. Guru peneliti menyiapkan instrumen penelitian (pedoman observasi dan tes)
 - d. Guru peneliti melakukan diskusi dengan guru mitra dan kepala sekolah berkaitan dengan rencana observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan
 - 1) Guru peneliti membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan apersepsi.
 - 2) Guru peneliti mengadakan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
2. Kegiatan inti
 - 1) Guru peneliti menyampaikan materi pelajaran yang akan disajikan yaitu

pada tema macam-macam sumber energi.

- 2) Guru peneliti membagi siswa dalam kelompok masing-masing beranggotakan 5-6 orang.
- 3) Guru peneliti memberikan topik-topik masalah pada kelompok untuk dipilih.
- 4) Siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang diselidiki.
- 5) Masing-masing anggota kelompok memberikan masukan pada setiap kegiatan kelompok
- 6) Siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mempersatukan ide dan pendapat.
- 7) Wakil dari masing-masing kelompok membentuk panitia diskusi kelas dalam presentasi (pemimpin, moderator, dan notulis dalam presentasi).
- 8) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 9) Guru peneliti bersama-sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.

3. Keuatan penutup

- 1) Guru peneliti memberikan *post test* untuk melihat ketercapaian kompetensi dasar.
- 2) Guru peneliti memberikan penghargaan kelompok.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan yaitu selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dilakukan observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti. Agar pelaksanaan observasi lebih terarah maka perlu disiapkan lembar observasi.

d. Refleksi

Setelah pembelajaran selesai dilanjutkan dengan refleksi yang dilakukan bersama guru mitra untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Hasil refleksi siklus pertama, digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

SIKLUS II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- 1) Menyiapkan rencana pembelajaran.
- 2) Menyiapkan bahan yang dibutuhkan pada model pembelajaran *cooperatif learning* tipe STAD yaitu:
 - a. Guru peneliti menganalisis silabus / kurikulum tingkat satuan pendidikan dan membuat rencana pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning* tipe STAD.
 - b. Guru peneliti menyiapkan materi pelajaran yang akan.
 - c. Guru peneliti menyiapkan instrumen penelitian (pedoman observasi dan tes akhir)
 - d. Guru peneliti melakukan diskusi dengan guru mitra dan kepala sekolah berkaitan dengan rencana observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru peneliti membuka pelajaran dengan memberikan motivasi

dan apersepsi.

- 2) Guru peneliti mengadakan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

2. Kegiatan Inti

- 1) Guru peneliti menyampaikan materi pelajaran yang akan disajikan.
- 2) Guru peneliti membagi siswa dalam kelompok masing-masing beranggotakan 5-6 orang.
- 3) Guru peneliti memberikan topik-topik masalah pada kelompok untuk dipilih.
- 4) Siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang diselidiki.
- 5) Masing-masing anggota kelompok memberikan masukan pada setiap kegiatan kelompok
- 6) Siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mempersatukan ide dan pendapat.
- 7) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mempresentasikannya
- 8) Wakil dari masing-masing kelompok membentuk panitia diskusi kelas dalam presentasi investigasi (pemimpin, moderator, dan notulis dalam presentasi investigasi).
- 9) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

3. Kegiatan Penutup

- 1) Guru peneliti bersama-sama siswa menyimpulkan hasil diskusi menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning tipe STAD*.
- 2) Guru peneliti memberikan *post test* untuk melihat ketercapaian kompetensi

dasar.

- 3) Guru peneliti memberikan penghargaan kelompok.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan yaitu selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dilakukan observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti. Agar pelaksanaan observasi lebih terarah maka perlu disiapkan lembar observasi.

d. Refleksi

Setelah pembelajaran selesai dilanjutkan dengan refleksi yang dilakukan bersama guru mitra untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Hasil refleksi siklus pertama, digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang berbentuk skor (angka) dan hasil pengamatan, yaitu berupa :

- 1) Data aktivitas belajar siswa

Data ini diperoleh dari skor pengamatan aktivitas siswa dalam bentuk skala antara 1 s.d 4 yang didasarkan pada rubrikasi pengamatan aktivitas siswa.

- 2) Data hasil belajar siswa

Data ini diperoleh dari tes pada setiap siklus, sesuai dengan materi setiap siklus.

E. Metode Pengumpulan Data

metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1) Metode Observasi / pengamatan

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada saat tatap muka di setiap siklus.

Aktivitas siswa yang di observasi adalah sebagai berikut:

- a. disiplin
- b. tanggung jawab
- c. menghargai pendapat teman
- d. menjelaskan / kemampuan bicara

2) Metode Tes

Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD. Tes diberikan setiap akhir siklus pembelajaran.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang siswa, berupa nama jumlah dan data lain yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis data hasil belajar

Dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan data kuantitatif tes tertulis pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan hasil tes pada setiap siklus. Teknik ini digunakan untuk menganalisis tingkat hasil belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran. Hasil tes diberi skor dan dinilai,

kemudian diklasifikasikan tingkat hasil belajarnya, yaitu menurut Djamah, Syaiful Bahri dan Anwar Zain (2005:106). Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Daftar Klasifikasi Nilai Hasil Belajar

No	Presentase	Kategori hasil belajar
1.	Kurang dari 60 %	Kurang baik
2.	60 % - 75 %	Baik
3.	76 % - 99 %	Sangat baik
4.	100 %	Istimewa

2. Analisis data aktivitas belajar

Data untuk menilai aktivitas belajar siswa pada setiap siklus diperoleh dari pengamatan guru terhadap siswa sesuai dengan rubrikasi yang telah disediakan, kemudian dianalisis sebagai berikut :

Tabel 3.2 Daftar klasifikasi aktivitas belajar siswa

No	Presentase	Kategori aktivitas siswa
1.	1 % - 20 %	Sangat tidak aktif
2.	21 % - 40 %	Tidak aktif
3.	41 % - 60 %	Kurang aktif
4.	61 % - 80 %	Aktif
5.	81 % - 100 %	Sangat aktif

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 (tuntas belajar) untuk hasil belajar kognitif (Mulyasa, 2004:99).